

**PENERAPAN MODEL VCT (VALUE CLARIFICATION TECHNIQUE) DALAM  
PEMBELAJARAN TEKS CERAMAH MELALUI MEDIA YOUTUBE  
MENGUNAKAN METODE DISKUSI DI SMA NEGERI 11 PANGKEP**

Nurhaeni<sup>1</sup>, Sitti Rabiah<sup>2</sup>, Ihramsari Akidah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Muslim Indonesia  
<sup>1</sup>nrhaeni05@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research aims to describe the process of applying the VCL model and discussion methods in teaching lecture texts. And describe the results of learning the lecture text. This type of research is Classroom Action Research (PTK). The data and data sources for this research are: 1) data on the process of learning activities and student learning outcomes using the VCT model and lecture method. All 11th grade students of Pangkep State High School, totaling 36 students. consisting of 13 men and 23 women. The techniques used to obtain data are observation, tests and documentation. The data was analyzed using percentage, qualitative and quantitative descriptive techniques. This research was carried out in two cycles, the results of the research in cycle one, the average value for cycle one was 60-70, and in cycle two the average student score reached 78-80.*

Keywords: application of the Vct Model, learning You Tube media lecture texts, discussion method.

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses penerapan model VCL dan metode diskusi dalam pembelajaran teks cerama. Dan mendeskripsikan hasil pembelajaran teks cerama. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dan sumber data penelitian ini yaitu: 1) data proses aktivitas belajar dan hasil belajar siswa menggunakan model VCT dan metode ceramah. Seluruh siswa kelas 11 SMA Negeri Pangkep, yang berjumlah 36 siswa. terdiri dari 13 laki-laki dan 23 perempuan . Teknik yang digunakan untuk memperoleh data yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Data tersebut dianalisis dengan teknik dekriftif persentase, kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini di lakukan sebanyak dua siklus, hasil penelitian siklus satu nilai rata-rata siklu Satu 60-70, dan pada siklus dua nilai rata-rata siswa mencapai 78-80.

Kata kunci : penerapan Model Vct, pembelajaran teks Cerama media You Tube, metode duiskusi.

## **A. Pendahuluan**

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib di sekolah. Mata pelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat komponen kemampuan berbahasa yang meliputi mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis, dari keempat komponen tersebut kegiatan menuliskan yang paling sulit dilakukan, sebab menulis tidak hanya menyalin kata-kata, melainkan menuangkan ide dan gagasan.

Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya dalam tingkat kehidupan sosial yang terus berkembang pada masyarakat global. Selain itu, kondisi kehidupan di abad 21 sangat menantang dan kompetitif. Hal ini antara lain juga berdampak besar pada kita khususnya pendidik dan peserta didik yang dituntut untuk dapat memiliki kompetensi hidup dan kemampuan multiliterasi sehingga dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk

meningkatkan kemampuan fisik, mental, dan intelektual (Setiadi & Sastromiharjo, 2021).

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman, dan betakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab.

Dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, diharapkan pendidikan dapat meningkatkan daya saing bangsa dalam persaingan global. Namun, tidak dapat dipungkiri bahwa saat ini masih banyak masyarakat yang kurang memahami dunia digital, dan berbagai.

penyalahgunaan media digital telah terjadi di tingkat individu, sosial dan nasional. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran menjadi salah satu tantangan bagi peserta didik (Setiadi & Sastromiharjo, 2021).

Kenyataan pada dunia pendidikan di Indonesia menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran dan penggunaan media belum tampak diterapkan

secara optimal. Hal ini ditunjukkan oleh tindakan pendidik pada saat mengajar. Pendidik hanya menggunakan buku pegangan yang ada dan hanya mengandalkan metode ceramah, tanpa menggunakan variasi model pembelajaran yang sesuai dengan materi (Ulumiah & Kartikasari, 2022).

Namun berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas SMA Negeri 11 Pangkep menunjukkan perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru seperti RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) belum sesuai. Guru dalam mengajar di kelas jarang menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan hanya menggunakan metode ceramah serta menyisipkan model pembelajaran yang berbasis tanya jawab (Tamara, 2019).

Kegiatan pembelajaran di kelas kurang memberikan pengalaman secara langsung. Siswa menjadi kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas yang menyebabkan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata yang akan aktif sedangkan siswa yang lainnya hanya akan mendengarkan dan menunggu perintah dari guru.

Solusi mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran sesuai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Value Clarification Technique* (VCT). Model *Value Clarification Technique* atau

VCT dapat diartikan sebagai model pengajaran untuk membantu siswa mencari dan menentukan suatu nilai yang dianggap baik dalam menghadapi suatu persoalan melalui proses menganalisis nilai yang sudah ada dan tertanam dalam diri siswa (Widiana, 2022).

Guru berperan dalam membantu siswa memahami nilai-nilai yang dimilikinya (Setiadi & Sastromiharjo, 2021). Paradigma *Value Clarification Technique* (VCT) memandang siswa tidak sebagai kertas kosong, melainkan sebagai pribadi yang sudah memiliki kemampuan awal sebab telah mempelajari sesuatu (Rezki, 2022). Kelebihan model pembelajaran VCT yaitu siswa dapat menerapkan nilai-nilai kebangsaan yang telah dipilihnya pada kehidupan sehari-hari, sehingga muncul sikap demokratis dan meningkatkan hasil belajar.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang mempunyai peranan penting dalam pembelajaran (Anshor: 2015). Media pembelajaran, seperti video pembelajaran yang menggunakan audio dan visual, dapat membuat pelajaran menarik dan tidak monoton sehingga siswa akan merasa atraktif dengan belajar.

Melalui media pembelajaran sosial media akan memberikan sinergi baru dalam aktivitas belajar bahasa Indonesia data yang dipergunakan dalam penelitian ini, yaitu menyimak video di YouTube.

## **B. Metode Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan kelas atau PTK adalah jenis penelitian yang memaparkan baik proses maupun hasil, yang melakukan PTK di kelasnya untuk meningkatkan kualitas pembelajarannya. Sehingga dengan menggunakan metode penelitian ini penulis dapat menyelesaikan masalah yang hendak diteliti.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Kelas XI SMA Negeri 11 Pangkep berlokasi di JL. H. MOH. ARSYAD B NO.5, Tumampua, Kec. Pangkajene, Kab. Pangkajene dan Kepulauan, Sulawesi Selatan. Penelitian ini tentang Penerapan Model VCT

(value clarification technique)  
Dalam

Pembelajaran Teks Ceramah Melalui Media Youtube Menggunakan Metode Diskusi pada Siswa SMAN 11 Pangkep menggunakan analisis kualitatif tentang hasil hasil pengamatan dan data kuantitatif tentang hasil belajar siswa dilaksanakan pada tanggal 29 Mei – 26 Juni 2023. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, siklus 1 dan siklus 2 dengan dua kali pertemuan disetiap siklusnya. eknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif yang dikembangkan divalidasi oleh ahli desain media dan ahli materi, selanjutnya dilakukan uji coba untuk melihat efektivitas penggunaan media pembelajaran oleh subjek uji coba. Penghitungan presentase (%) data yang diperoleh menggunakan rumus

Nilai = Jumlah semua skor

$\times 100\%$

Skor Minimum

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Deskripsi Pra-Siklus**

Pra siklus pada penelitian ini merupakan kegiatan pembelajaran sebelum diadakan tindakan model vct (value clarification technique) dalam pembelajaran teks ceramah melalui

media youtube menggunakan metode diskusi pada siswa. Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia pada PraSiklus di kelas XI. ADAM SMITH SMA Negeri 11 Pangkep pada tanggal 29 Mei.

Pada Pra-Siklus ini, materi yang akan diajarkan adalah materi ceramah yang telah disepakati oleh peneliti dan guru.

### **Hasil Penilaian Ketuntasan Siswa Pra-Siklus**

N o	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	85 – 100			Sangat Tinggi
2	70 – 84	11	31%	Tinggi
3	55 – 69	21	58%	Sedang
4	≤ 50	4	11%	Rendah
	Jumlah	36%	100%	
		11	31%	Tuntas
	Ketuntasan	25	69%	Tidak Tuntas

## **2. Deskripsi dan Analisis Data Siklus I**

Rencana model VCT (value clarification technique) dalam pembelajaran teks ceramah menggunakan media youtube menggunakan metode diskusi dirancang bersama guru. Guru dan peneliti bersama-sama mendiskusikan hal-hal yang akan dipelajari tentang rencana pelaksanaan pembelajaran.

Perencanaan penelitian tindakan kelas pada siklus 1 dibuat sistematis dan terarah berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti dikelas XI. Adam Smith pembelajaran teks ceramah melalui media youtube siswa masih sangat rendah dan belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini disebabkan siswa mengalami kesulitan berkonsentrasi dalam teks ceramah melalui media youtube.

Pada tahap ini dilakukan penyusunan RPP Bahasa Indonesia Kelas XI. Instrument pembelajaran terdiri dari lembar observasi siswa, dan soal tes. Perangkat yang dipersiapkan peneliti berupa teks ceramah melalui media youtube dengan tema bebas yang memiliki nilai moral. Dalam pembelajaran peneliti menjelaskan terlebih dahulu tentang unsur-unsur teks ceramah, setelah itu barulah peneliti memperlihatkan sebuah ceramah di media youtube.

Pada siklus 1 ini peneliti mengetahui apakah media youtube dapat meningkatkan pembelajaran teks ceramah siswa. Sedangkan target yang ingin dicapai pada siklus 1 yaitu siswa dapat menjawab pertanyaan pada teks ceramah yang disismaknya.

### **Hasil Ketuntasan Siswa Siklus I**

N o	Rentang Skor	Frekuensi	Presentase	Kategori
--------	-----------------	-----------	------------	----------

1.	85 – 100			Sangat Tinggi
2.	70 – 84	22	61%	Tinggi
3.	55 – 69	14	39%	Sedang
4.	≤50			Rendah
	Jumlah	36	100%	
	Ketuntasan	22	61%	Tuntas
		14	39%	Tidak Tuntas

### 3. Deskripsi Dan Analisis Data Siklus II

Tahap ini peneliti mengidentifikasi masalah serta merumuskan dan analisis yang kemudian disimpulkan, menyiapkan RPP, menyiapkan bahan ajar yaitu media youtube berupa video menggunakan alat atau lcd sebagai pendukung untuk mengembangkan model VCT (Value Clarification Technique) dalam pembelajaran teks ceramah siswa dengan melihat hasil dari siklus I.

Adapun masalah yang ditemukan pada siklus I yaitu siswa sulit memahami atau berkonsentrasi dalam menyimak teks ceramah dan banyak siswa melakukan kegiatan diluar pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menyiapkan rencana pembelajaran serta metode pembelajaran yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya sebagai sarana

meningkatkan model VCT (Value Clarification Technique) dalam pembelajaran teks ceramah menggunakan media youtube.

#### Hasil Penilaian Ketuntasan Siswa Siklus II

N o	Rentan g Skor	Freku ensi	Present ase	Kate gori
1.	85 – 100			Sangat Tinggi
2.	70 – 84	22	61%	Tinggi
3.	55 – 69	14	39%	Sedang
4.	≤50			Rendah
	Jumlah	36	100%	
	Ketuntasan	22	61%	Tuntas
		14	39%	Tidak Tuntas

Berdasarkan data hasil yang diuraikan diatas, hasil penelitian tentang penerapan model vct (value clarification technique) dalam pembelajaran teks ceramah melalui media youtube menggunakan metode diskusi kelas XI.Adam Smith SMA Negeri 11 Pangkep dapat dinyatakan bahwa siswa yang mengikuti pembelajaran selama penelitian berjumlah 36 siswa.

Hasil analisis kualitatif dan kuantitatif menunjukkan bahwa pada dasarnya penerapan model vct (value clarification technique) dalam pembelajaran teks ceramah melalui media youtube siswa kelas XI.Adam

Smith SMA Negeri 11 Pangkep mengalami peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan dua siklus dengan empat pertemuan pada siklus I pertemuan pertama, dan pertemuan kedua selanjutnya siklus II pertemuan pertama dan pertemuan kedua sebelum memulai penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan pra-siklus untuk mengetahui hasil pembelajaran sebelum diterapkan media yang akan digunakan oleh peneliti pada siklus I dan siklus II.

Hasil observasi pada siklus I masih banyak yang perlu ditingkatkan. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung masih banyak siswa yang kurang antusias pada pembelajaran, beberapa siswa izin keluar masuk kelas, dan beberapa siswa yang kurang berkonsentrasi dalam menyimak dikarenakan gangguan teman sebangkunya sehingga membuat situasi kelas agak ribut. Kekurangan yang didapatkan pada siklus I menjadi tujuan dilaksanakan II.

Hasil kerja model vct dalam teks ceramah siswa menjadi lebih meningkat pada siklus II. Pada proses pembelajaran siklus II siswa menjadi antusias dan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung dibandingkan pada siklus I.

Hasil awal model vct dalam pembelajaran teks ceramah dapat dilihat pada tabel 4.1 hasil awal model vct dalam pembelajaran teks ceramah pra-siklus menunjukkan hanya 11

siswa yang tuntas dengan presentase 31% sedangkan sebanyak 25 siswa belum tuntas dengan presentase 69%. Adapun nilai tertinggi yaitu 75 dan nilai terendah yaitu 50.

Peneliti menerapkan media pembelajaran youtube pada siklus I dan siklus II dengan tujuan penerapan model vct (value clarification technique) dalam pembelajaran teks ceramah melalui media youtube dan siswa bisa antusias dalam proses pembelajaran berlangsung dapat dilihat pada perolehan nilai hasil tes model vct dalam pembelajaran teks ceramah mengalami peningkatan yang cukup bagus. KKM yang ditentukan oleh peneliti yaitu 70. Pada kegiatan Prasiklus siswa yang mencapai KKM berjumlah 11 siswa dengan presentase pada siklus I siswa yang mencapai KKM berjumlah 22 siswa dengan presentase pada siklus II siswa yang mencapai KKM berjumlah 34 siswa. Berikut tabel

### **E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti setelah diterapkan penerapan model vct (value clarification technique) dalam pembelajaran teks ceramah melalui media youtube menggunakan metode diskusi mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada hasil observasi pembelajaran siklus I masih banyak siswa yang kurang antusias dan kurang berkonsentrasi dalam pembelajaran teks ceramah. Namun, pada saat pembelajaran siklus II siswa menjadi lebih antusias, aktif dalam pembelajaran dan bersemangat dalam

melaksanakan soal yang diberikan peneliti. Pembelajaran teks ceramah ceramah siswa menggunakan media youtube dapat meningkatkan hasil belajar siswa dapat dilihat pada siklus I hasil belajar teks ceramah siswa belum cukup memuaskan yaitu dengan presentase sedangkan pada hasil belajar siswa siklus II sudah cukup memuaskan dengan presentase.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisa, Y. 2022. "Peran Chanel Youtube Sebagai Media Alternatif Untuk Membantu Proses Pembelajaran Matematika dan Media Informasi Pada Tingkat Perguruan Tinggi", *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, Vol.7 No.1
- Akidah Ihramsari & Hamsa Akmal 2023. "Pelatihan Keterampilan Membaca Dengan Media Bermain Kartu Kata Sebagai Upaya Menggairahkan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas. *Madaniya*, Vol.3, No.4
- Hasnih,dkk. 2022. "Penerapan Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) Pada Pembelajaran IPS Siswa Sekolah Dasar: Literatur Review", *Jurnal Ilmiah Mandala Education ( JIM )*, Vol.8, No. 2
- Hamzah, Rabiah S., Mazhud N.2022. "Effect Of Character Education On The Outcome If Indonesia Language Learning Class XI SMAN 1 Takalar". *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*. Vol.1, No.2.
- Kamhar, Muhammad. Y., & Erna. Lestari. 2019. "Pemanfaatan Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol.1, No.2
- Putri, Acelia. A., & Hani, Aprilia. 2022. "Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Ceramah Dalam Buku Bahasa Indonesia Kelas XI". *Journal of Education and Teaching*, Vol.1 No.2
- Putri, L. A., & Dewi , P. S. 2020. "Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif Pada Materi Garis Singgung Lingkaran". *Mathema Journal*,. Vol.2 No.1
- Rabiah Sitti. 2019. "Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan". *Jurnal Sinar Manajemen*. Vol.6, No.1.
- Ritiauw, Samuel. Patra.dkk. 2021. "Penerapan Model Value Clarification Technique ( VCT ) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD MUHAMAMMADIYAH AMBON". *Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, Vol.9 No.2
- Salehudin Mohammad. 2020. "Literasi Digital Media Youtube Anak Usia

- Dini". *Jurnal Ilmiah Potensi*. Vol.5 No.2
- Setiadi, U. N., & Sastromiharjo, A. 2021. "Penerapan Model VCT (Value Clarification Technique) Dalam Pembelajaran Menulis Argumentasi Di Era Society 5.0". *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, Vol.11 No.1
- Shilphy A. Octavia 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Sudiyono, S. 2020. *Metode Diskusi Kelompok dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP*. Jawa Barat: CV. Adanu Abimata
- Supriyati, I. 2020. "Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa Kelas VIII MTSN 4 Palu". *jurnal bahasa dan sastra*, Vol.5 No.1
- Tamara, N. M. T. 2019. Pengaruh Model Pembelajaran Time Token Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPS. *Journal For Lesson And Learning Studies*, Vol.2 No.1
- Theofilus, P. 2019. "Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT)". *Riksa Bahasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, Vol.5 No.2
- Valentina, I. 2020. "Peningkatan Kemampuan Mengkritik Isi Teks Ceramah Dengan Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Siswa kelas XI Sma Negeri 1 Tiga Panah". *jurnal penelitian, pendidikan dan pengajaran*, Vol.1 No.1
- Widiana, I. W. 2022. "Model Pembelajaran Value Clarification Technique dan Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, Vol.5 No.2
- Widodo, U., Ngadat, N., & Subandi, A. 2021. "Designing Interactive Audio-Visual Instructional Media Based On Value Clarification Technique (VCT)". *Journal of Education Technology*, Vol.5 No.4
- Widiarsa, I. N. 2020. "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Diskusi" *jurnal pendidikan indonesia*, Vol.1 No.3